

PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN GONDRONG 3 KOTA TANGERANG

Angelia Fitria Utami ¹, Ghea Pramasanti Yulinar ², Ivo Luckyantoro ³, Lesta Megawati ⁴,
Tia Nurmalasari ⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec.
Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118
angeliafitriautami20@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the behavior of clean and healthy living in students of Elementary School 3 Gondrong, Tangerang City. The research method used a qualitative method, the sample used in this study was 2 informants, then data processing used data collection in the form of interviews. . The research results show that cleanliness, health and school facilities are adequate. The description of the attitudes, behavior and actions regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of school students at SDN Gondrong 3 Elementary School is very good. Programs in schools such as jumanti, dokcil, makazi, and jumsi are also very helpful in implementing PHBS in schools. Based on the results of the study, it can be concluded that the PHBS of Elementary School 3 Gondrong, Tangerang City students is in the very good category.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Gondrong Kota Tangerang. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 narasumber, kemudian pengolahan data menggunakan pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kebersihan, kesehatan, dan fasilitas sekolah memadai. Gambaran Sikap, perilaku, dan tindakan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah di Sekolah Dasar SDN Gondrong 3 adalah sangat baik. Program di sekolah seperti jumanti, dokcil, makazi, dan jumsi pun sangat membantu dalam penerapan PHBS di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PHBS Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Gondrong Kota Tangerang kategori sangat bagus .

Article History

Submitted: 9 Juli 2024
Accepted: 12 Juli 2024
Published: 19 Juli 2024

Key Words

clean and health living behavior, elementary school students

Sejarah Artikel

Submitted: 9 Juli 2024
Accepted: 12 Juli 2024
Published: 19 Juli 2024

Kata Kunci

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Siswa Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Visi umum promosi kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosial agar efektif secara ekonomi dan sosial (Notoatmodjo, 2010) .

Sedangkan Visi Promosi Kesehatan di Indonesia adalah “PHBS 2010” yang menunjukkan terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya sehat (Kholid, 2015).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan melalui Pusat Promosi Kesehatan melaksanakan program perilaku hidup bersih dan sehat. PHBS dapat dilaksanakan di berbagai lingkungan masyarakat, seperti rumah tangga, sekolah, tempat kerja, dan tempat umum. Secara nasional, jumlah PHBS yang tersaji pada tahun 2014 sebanyak 55.555 atau 56,58% (Kementerian Kesehatan, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2014 terhadap ratusan sekolah dasar di Indonesia menunjukkan bahwa 60% perilaku jajanan sembarangan siswa serta tidak memenuhi standar tentang keamanan dan mutu (Suci, 2016).

Banyak faktor berbeda yang diketahui berdampak pada PHBS, seperti perilaku dalam keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan guru yang menjadi panutan negatif bagi anak. Sekolah bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup bersih dan sehat di kalangan siswa. Jadi, penting untuk fokus menerapkan kebiasaan tersebut. Situasi ini mempunyai

sejumlah implikasi, karena terdapat banyak bukti bahwa sebagian besar penyakit yang umumnya dialami oleh anak-anak sekolah dasar (usia 5-10 tahun) berhubungan langsung dengan peningkatan praktik kebersihan dan kesehatan. Program PHBS di sekolah ini bertujuan untuk mendorong dan mendorong partisipasi aktif siswa, staf dan warga sekolah dalam mempraktekkan dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. (Huwae, dkk, 2024)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Provinsi Banten, yang dilakukan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini membahas mengenai kebersihan, kesehatan, dan fasilitas sekolah. Lalu peneliti juga mengamati siswa dengan target dari siswa kelas 2A dan 5A yang berjumlah 71 siswa.

Permasalahan perilaku kesehatan anak sekolah dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan serta adanya berbagai penyakit yang sering ditemui anak sekolah (6-10 tahun), kemungkinan besar berkaitan dengan PHBS (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). 2010).

Anak sekolah merupakan modal utama pembangunan masa depan yang kesehatannya harus dijaga, ditingkatkan dan dilindungi. Anak-anak merupakan 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 juta jiwa, dan usia sekolah merupakan masa emas untuk menanamkan nilai-nilai PHBS sehingga mereka mempunyai kemungkinan untuk mengubah dan mensosialisasikan PHBS di sekolah juga. lingkungan keluarga dan masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan, Kesehatan, Dan Fasilitas Sekolah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juni 2024 di Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 Kota Tangerang.

No	Uraian	Pelaksanaan			Hambatan Yang Dialami
		B	S	K	
1.	Ruang belajar atau kelas	√			
2.	Ruang UKS dan perlengkapannya.	√			
3.	Kantin sekolah sehat	√			
4.	Kamar mandi/ wc guru (Putra & Putri)	√			
5.	Kamar mandi/ wc peserta didik (Putra & Putri)	√			
6.	Sarana air bersih	√			
7.	Tempat pembuangan air limbah	√			
8.	Tempat pembuangan sampah	√			
9.	Halaman sekolah	√			
10.	Kebersihan peserta didik secara umum	√			
11.	Kesehatan peserta didik secara umum	√			
12.	Prestasi belajar peserta didik secara umum	√			
13.	TB/BB peserta didik secara umum - di atas normal : 1 % - normal : 98 % - di bawah normal : 1 %				
14.	Persentase absen peserta didik yang sakit pertahun : -+ 5%				
15.	Guru yang mengintegrasikan program UKS/M dalam mata pembelajaran dibuktikan dengan satuan pelajaran (SP)				

No	Pertanyaan	Informasi Narasumber
1.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh para penduduk sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat?	<p>Program lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Program Jumanti (pengecekan kebersihan kolam)➤ Dokcil (mengecek kesehatan siswa)➤ Lingkungan, Narkoba <p>Program sekolah</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Makazi (makan kamis bergizi) setiap kamis siswa membawa bekal 4 sehat 5 sempurna➤ Jumsi (Jumat bersih) setiap Jumat sebelum pembelajaran siswa membersihkan area sekolah
2.	Apakah sekolah sering melakukan penyuluhan PHBS untuk warga sekolah?	Iya melakukan penyuluhan PHBS ke warga sekolah dan diintegrasikan di mata pelajaran dan penyuluhan ini dilakukan secara berperiode setiap beberapa bulan sekali dan bekerja sama dengan puskesmas, pemadam kebakaran, polisi untuk memberikan penyuluhan kepada warga sekolah
3.	Bagaimana respon siswa mengenai penerapan PHBS?	Tidak ada, tapi responnya baik terutama untuk menjaga lingkungan sekolah karena sekolah Adiwata dan sekolah sehat jadi anak-anak terbiasa sebelum makan mencuci tangan dan membawa tempat makan dari rumah masing-masing dan tidak ada yang menggunakan plastik
4.	Di sekolah ini apakah ada jadwal anak untuk membawa bekal 4 sehat 5 sempurna? Kalo ada di setiap hari apa?	Ada, di setiap hari Kamis jadi siswa membawa bekal makanan sehat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan
5.	Apakah masih ada siswa yang membeli makanan dari luar sekolah sedangkan sudah ada kantin di belakang sekolah?	Tidak ada, karena siswa dilarang membeli jajan di luar sekolah karena guru tidak bisa mengontrol makan apa yang baik untuk kesehatan siswa apa bila mereka membeli jajan di luar. Lalu kantin di sekolah kami juga memiliki standar bersertifikat dari puskesmas. dan jika ada siswa yang melanggar maka di kenai sanksi berupa denda.

Keterangan :

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

Umur anak sekolah merupakan masa rawan terserang gangguan berbagai penyakit. Umur seseorang merupakan salah satu kedewasaan fisik dan kematangan 4 psikologis yang berkaitan dengan memberikan tanggapan atau respon sebagai objek yang ada di sekitarnya. Umur yang semakin dewasa akan lebih mudah memberikan tanggapan yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun pengalaman-pengalaman lain (Sumanta, 2012).

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS (Depkes RI, 2010).

Anak sekolah merupakan modal utama pembangunan di masa depan yang perlu di jaga, di tingkatkan dan di lindungi kesehatannya. Jumlah anak yakni 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 juta orang dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS sehingga berpotensi sebagai agen perubahan dan mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Depkes, 2011)

Pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar SDN Gondrong 3

Pengetahuan faktor mempermudah (*presdisposing factor*) bagi anak-anak untuk terlaksananya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah. Faktor ini menjadi pemicu atau anteseden terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010)

Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Sekolah sesuai dengan indikator PHBS Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswa Sekolah Dasar SDN Gondrong 3 tentang PHBS Sekolah adalah sangat baik, apabila dibandingkan dengan azmi (2006) tentang pengetahuan siswa tentang jamban, air bersih, sampah, Usaha Kesehatan Sekolah dan tentang kebersihan kuku. Pengetahuan siswa yang sangat baik di SDN Gondrong 3 tentang PHBS Sekolah ditunjang dengan adanya pendidikan PHBS dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASKES) dari kelas II & V. Setiap kelas khususnya mata pelajaran PENJASKES ada pokok bahasan yang membahas tentang PHBS Sekolah. Mata pelajaran ini diberikan oleh guru olahraga. Dari kegiatan ekstra kurikuler pengetahuan PHBS ini juga di dapatkan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah, yang pengetahuannya di berikan oleh guru UKS yang sudah mengikuti pelatihan. Pengetahuan yang sangat baik ini dipengaruhi oleh media massa misalnya televisi, majalah, poster, dan penyuluhan tentang PHBS di Puskesmas setiap 1-2 bulan sekali.

Rata-rata hasil penelitian mengenai pengetahuan siswa tentang PHBS berdasarkan indikator yaitu untuk pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun membuat tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman, Mencuci tangan adalah kegiatan membersihkan telapak tangan, punggung tangan dan jari agar bersih dari kotoran membunuh kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan manusia serta membuat tangan menjadi harum baunya (Sibuea, 2012). Gambaran Sikap Siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah di SDN Gondrong 3 Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Sikap seorang anak adalah komponen paling penting dalam perilaku menjaga kesehatannya, kemudian diasumsikan bahwa adanya hubungan langsung antara sikap dan perilaku anak. Sikap positif anak terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak negatif pada perilakunya (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap siswa sekolah di SDN Gondrong 3 yaitu sangat baik. Cenderung siswa yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang perilaku hidup bersih dan sehat diikuti dengan tinggi optimalnya sikap siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Sikap yang sangat baik ini di tunjang dengan kegiatan ekstrakurikuler tentang PHBS di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian sikap siswa tentang PHBS adalah setiap hari siswa harus mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun.

Kebiasaan cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pencegahan infeksi kecacingan, karena dengan mencuci tangan dengan airdapat lebih efektif menghilangkan noda dan debu dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikro organisme penyebab 6 penyakit seperti virus, bakteri, dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku, dan jari-jari pada kedua tangan (Umar, 2008).

Sikap pernyataan tentang mengajak siswa untuk buang air kecil dan besar di jamban atau wc sekolah ketika berada di sekolah dan setiap siswa harus menjaga kebersihan kuku dan memotongnya secara rutin. Faktor resiko perilaku anak BAB tidak di jamban atau di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah dan lingkungan oleh tinja yng berisi telur cacing. Penyebaran infeksi kecacingan tergantung dari lingkungan yang tercemar tinja yang mengandung telur cacing. Infeksi pada anak sering terjadi karena menelan tanah yang tercemar telur cacing atau melalui tangan dengan kuku yang kotor dan terkontaminasi telur cacing (Umar, 2008).

Hasil penelitian tentang sikap siswa mengkonsumsi makanan/jajanan di kantin sekolah. Sikap pemilihan jajanan merupakan hasil perubahan pada anak SD dan mengalami perubahan terus menerus menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan tingkat budaya tersebut salah satu faktor sikap pemilihan makanan jajanan adalah sikap dalam pemilihan makanan (Yulianingsih, 2009).

Hasil penelitian tentang sikap pernyataan anak-anak dilarang merokok karena merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, Merokok sudah meracuni kalangan murid SD. Perilaku buruk anak-anak tersebut harus di sikapi pemerintah dengan mencantumkan zat-zat racun dan emisi produk tembakau pada kemasan rokok sebagai informasi bagi masyarakat (Faizal, 2009).

Sikap siswa terhadap cara pemeliharaan dan cara hidup sehat merupakan penilaian atau pendapat siswa terhadap cara-cara pemeliharaan dan cara hidup sehat. Dari hasil penelitian yaitu siswa tidak boleh membuang sampah sembarangan karena membuat lingkungan menjadi kotor, pernyataan sebaiknya kegiatan pemberantasan jentik nyamuk dilakukan secara rutin di sekolah, pernyataan setiap siswa harus menimbang badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, menggosok gigi secara 7 teratur dan minimal 2 kali sehari dan setiap siswa wajib mengikuti kegiatan olahraga teratur di sekolah. Sikap merupakan reaksi atau respon emosional (emotional feelings) seseorang terhadap stimulus atau objek luarnya. Respon emosional ini bersifat penilaian atau evaluasi pribadi terhadap stimuli atau objek luarnya dan penilaian ini dapat dilanjutkan atau tidak melakukan terhadap objek (Azmi, 2013).

Menurut Notoatmodjo (2010), sikap ini berbentuk karena adanya stimulus. Stimulus dalam hal ini merupakan pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi

melalui cara pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Azmi, 2013).

Gambaran Sikap Siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah di SDN Gondrong 3

Tindakan merupakan perbuatan seseorang terhadap situasi dari luar berdasarkan persepsi dan pengetahuannya. Tindakan inilah sebagai kunci tercerminnya perilaku suatu individu atau masyarakat pada umumnya (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di SDN Gondrong 3 telah berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan bagi dirinya dan membiasakan diri untuk senantiasa berperilaku hidup sehat. Secara nyata usaha untuk menjaga kesehatan pribadi mereka tunjukkan dari telah baiknya seluruh aspek kesehatan pribadi dan lingkungan.

Di SDN Gondrong 3 mempunyai warung atau kantin sekolah yang cukup sehat dan telah dilakukan pemeriksaan oleh tim dari Puskesmas. Setiap siswa dilarang atau membeli makanan atau jajanan sembarangan diluar sekolah dan diwajibkan mengkonsumsi makanan atau jajanan di warung/kantin sekolah. Tindakan siswa ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa tindakan siswa mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah ini di mungkinkan siswa membawa bekal makanan dari rumah, hasil penelitian Badan Pengawas Obat dan Makanan Pada Tahun 2014 melibatkan ratusan sekolah dasar di Indonesia menunjukkan 60% perilaku jajanan sembarangan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu keamanan (Suci, 2012)

Salah satu program kerja dari UKS adalah kegiatan Jumat bersih atau kerja bakti bersama. Kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dari hasil penelitian dalam kegiatan pemberantasan jentik nyamuk di sekolah seperti 3M plus, tingkat penggunaan jamban, membuang air kecil dan besar di WC. Kegiatan siswa membuang sampah pada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini di dukung dengan tersedianya tempat sampah di setiap kelas 2-5, sehingga siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan baik. Pihak sekolah melarang setiap siswa merokok, dapat dilihat dari hasil penelitian tidak terdapat siswa yang merokok. Data susenas (survei sosial ekonomi nasional) tahun 2014 menyebutkan sekitar 3% anak-anak mulai merokok sejak kurang dari 10 tahun dan persentasi jumlah orang merokok tertinggi (64%) berada pada kelompok umur remaja (15-19 tahun). Hal ini berarti bahaya merokok pada masyarakat yang rentan yakni anak-anak dan berdampak pada remaja (Depkes, 2014),

SDN Gondrong 3 memiliki dokter kecil sebanyak 20 % yang ikut membantu menjaga kebersihan kelas seperti membersihkan kolam-kolam yang ada di sekolah, dan membantu temannya yang sakit. "Para dokter cilik ini selalu sibuk melayani keluhan sakit siswa di hari Senin biasanya. Itu karena habis mengikuti upacara bendera ada saja siswa yang mengeluhkan sakit," kata Fimi Dwi Fitrotul Insi, Pembina UKS SDN Gondrong 3, Rabu 4 Oktober 2023. (Iwan, 2023)

SDN Gondrong 3 juga bekerjasama dengan puskesmas wenang dalam Program Kerja UKS seperti dilaksanakannya demo/praktek menggosok gigi yang benar, menjaga kebersihan kuku dan mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun. Dari hasil penelitian bahwa perilaku siswa terhadap PHBS menjaga kebersihan kuku, menjaga kebersihan gigi, mencuci tangan dengan air bersih dengan sabun sebelum dan sesudah makan.

Gambaran Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah di SDN Gondrong 3.

Dilihat dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan sangat baik, sikap sangat baik, dan tindakan sangat baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah di SDN Gondrong 3.

Pendidikan tentang PHBS di sekolah yang baik ini didapatkan dari guru, orang tua dan juga puskesmas di tunjang dengan fasilitas yang lengkap dalam meningkatkan PHBS. Di sekolah guru berperan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai pendidik guru tidak hanya bertugas memberi dan menyampaikan materi mata pelajaran saja, melainkan harus dapat membimbing, mengarahkan dan memberi teladan yang baik untuk siswa didiknya sehingga dapat membantu menumbuhkan dan mengembangkan perilaku yang baik bagi semua siswa didikannya (Fitriawatiningsih, 2009).

Guru olahraga di SDN Gondrong 3 yaitu lulusan dari sekolah Guru olahraga (SGO) yang memberikan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskes) dalam kurikulum bahasan tentang PHBS sekolah adanya hubungan kerjasama yang baik dengan 10 Puskesmas. Setiap 3 bulan sekali tim dari puskesmas melakukan kunjungan untuk memberikan penyuluhan tentang PHBS serta melakukan praktek atau demo cara berperilaku hidup bersih dan sehat.

Fasilitas sekolah sangat menunjang dalam meningkatkan PHBS. Di SDN Gondrong 3 mempunyai fasilitas yang cukup lengkap yaitu fasilitas air bersih yang berasal dari mata air yang telah disaring dan mempunyai sistem pembuangan sampah yang baik. Di setiap kelas terdapat tempat sampah dan sampah-sampah itu lalu dibuang di pembuangan sampah berupa lubang dan sebagian di angkut oleh mobil pengangkut sampah.

Dari hasil penelitian yang baik ini dapat menjadi cermin tambahan bagi institusi pendidikan lainnya tentang perilaku hidup bersih dan bagi murid sekolah dasar dan setiap siswa hendaknya mempertahankan kebiasaannya untuk berperilaku hidup bersih dan tersebut yang telah baik dan senantiasa meningkatkannya menjadi lebih baik agar mereka dapat terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh kondisi tubuh maupun lingkungan yang tidak bersih (marsita, 2013).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada siswa Sekolah Dasar SDN Gondrong 3, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di Sekolah Dasar Gondrong 3 Tangerang adalah sangat baik.
2. Gambaran Sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah di Sekolah Dasar SDN Gondrong 3 adalah sangat baik.
3. Gambaran Tindakan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah di Sekolah Dasar SDN Gondrong 3 adalah sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Iwan, (2023, Oktober 16). Miliki Puluhan Dokter Cilik SDN Gondrong 3 Kota Tangerang Juara Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Banten. *Jagad Banten*.

Julianti Ratna, dkk. (2018). PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 3. (2), 11-17.

Messakh Tesabela Sanfia, dkk, (2019). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANCAK. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol 10, No 1.

Sumiran Enjelina Rohvita, dkk. (2017). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SEKOLAH DI SD ADVENT 01 TIKALA MANADO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. Vol 6, No 3.

Huwae, dkk. (2024). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pemberian Makanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*. Vol 2, No 2. Hal 49-54.

Wokas Arman. (2018). GAMBARAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUMPANG 01 KARTASURA SUKOHARJO. <https://eprints.ums.ac.id/>